

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Tipe Penelitian**

Tipe penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2010:14). Tipe penelitian kuantitatif ini adalah tipe penelitian korelasi yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, seberapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu (Arikunto, 2010:313).

### **B. Identifikasi Variabel**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:61). Penelitian ini terdiri dari variabel terikat dan variabel bebas, yaitu:

#### **1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)**

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiono, 2010:61). Variabel terikat dari penelitian ini adalah tingkat minat belajar siswa.

## 2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiono,2010:61). Variabel bebas dari penelitian ini adalah persepsi siswa terhadap tingkat kompetensi guru.

### C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik- karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati (Azwar, 1998:74).

Pada penelitian ini definisi operasional dari variabel yang diukur dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*) : Tingkat Minat Belajar Siswa

Tingkat minat belajar siswa adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan yang mendorong seseorang untuk belajar. Indikator yang menunjukkan minat belajar adalah :

- a. Perhatian terhadap proses belajar
- b. Perasaan senang dalam belajar
- c. Partisipasi aktif dalam proses belajar
- d. Adanya dukungan terhadap aktivitas belajar mengajar
- e. Adanya kesungguhan dalam belajar.

Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan Skala Likert, dengan interpretasi jika semakin tinggi skor yang diperoleh maka menunjukkan semakin tinggi pula tingkat minat belajar siswa dalam belajar. Namun apabila

semakin rendah skor yang diperoleh maka menunjukkan semakin rendah pula tingkat minat belajar siswa dalam belajar.

2. Variabel Bebas (*Independent Variable*) : Persepsi Siswa terhadap Tingkat Kompetensi Guru.

Persepsi siswa terhadap tingkat kompetensi guru adalah proses penerimaan dan memberikan reaksi berupa pemaknaan, penilaian sikap, pendapat mengenai tingkat kompetensi guru yang meliputi kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Hal ini meliputi:

1. Kompetensi kepribadian adalah kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.

Dengan indikator sebagai berikut:

- a. Kepribadian yang mantap dan stabil
  - b. Kepribadian yang dewasa
  - c. Kepribadian yang arif
  - d. Kepribadian yang berwibawa
  - e. Berakhlak mulia dan dapat menjadi teladan
2. Kompetensi pedagogik meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Dengan indikator sebagai berikut:
    - a. Memahami peserta didik secara mendalam

- b. Merancang pembelajaran, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran
  - c. Melaksanakan pembelajaran
  - d. Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran
  - e. Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya
3. Kompetensi profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya. Dengan indikator sebagai berikut:
- a. Menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi
  - b. Menguasai struktur dan metode keilmuan
4. Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua atau wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Dengan indikator sebagai berikut:
- a. Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik
  - b. Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan
  - c. Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orang tua atau wali peserta didik dan masyarakat sekitar.

Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan Skala Likert, dengan interpretasi jika semakin tinggi skor yang diperoleh maka menunjukkan semakin tinggi pula persepsi siswa terhadap tingkat kompetensi guru. Namun apabila semakin rendah skor yang diperoleh maka menunjukkan semakin rendah pula persepsi siswa terhadap tingkat kompetensi guru.

#### **D. Populasi Dan Teknik Pengambilan Sampel Penelitian**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2010:117). Populasi dari penelitian kuantitatif ini adalah Murid kelas XI SMK Dharma Wanita yang berjumlah 97 siswa. Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel dengan sampling jenuh.

Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono,2010:124). Yang mana populasi pada kelas XI berjumlah 97 siswa, sehingga peneliti menggunakan populasi tersebut menjadi sampel penelitian.

Lokasi penelitian bertempat di kelas XI yakni di sekolah SMK Dharma Wanita di Jl.Arif Rahman Hakim.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2010:199).

Skala pengukuran yang digunakan adalah Skala Likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2006: 93). Variabel yang akan diukur dengan skala likert dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Adapun alternatif Skala Likert yang digunakan untuk variabel dalam penelitian ini adalah:

### 1. Tingkat *Minat Belajar Siswa*

**Tabel 1. BluePrint yang menunjukkan Tingkat Minat Belajar Siswa**

No	Indikator	No.Item Favorabel	No.Item Unfavorabel	Jumlah
1	Perhatian	1,19,21	10,12,30	6
2	Perasaan Senang	3,17,23	8,14,28	6
3	Partisipasi aktif dalam suatu kegiatan	5,15,25	6,16,26	6
4	Adanya dukungan terhadap aktivitas belajar mengajar	7,13,27	4,18,24	6
5	Adanya kesungguhan dalam belajar	9,11,29	2,20,22	6
<b>TOTAL ITEM</b>				<b>30</b>

**Tabel 2. Alternatif skala Likert untuk mengukur Tingkat Minat Belajar Siswa**

No	Alternatif	Nilai	Alternatif	Nilai
	Favorabel		Unfavorabel	
1	Sangat Sesuai	5	Sangat Sesuai	1
2	Sesuai	4	Sesuai	2
3	Cukup Sesuai	3	Cukup Sesuai	3
4	Tidak Sesuai	2	Tidak Sesuai	4
5	Sangat Tidak Sesuai	1	Sangat Tidak Sesuai	5

**Tabel 3. *BluePrint* yang menunjukkan Persepsi Siswa terhadap Tingkat Kompetensi Guru**

No	Kompetensi	Sub Kompetensi	No.Item Favorabel	No.Item Unfavorabel	Jumlah
1	Kepribadian	Kepribadian yang mantap dan stabil	1,3,5,7	68,66,64,62	8
		Kepribadian yang dewasa	9,11	60,58	4
		Kepribadian yang arif	13,15	56,54	4
		Kepribadian yang berwibawa	17,19	52,50	4
		Berakhlak mulia dan dapat menjadi teladan	21,23	48,46	4
2	Pedagogik	Memahami peserta didik secara mendalam	25,27,29	44,42,40	6
		Merancang pembelajaran, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran	31,33,35,37	38,36,34,32	8
		Melaksanakan pembelajaran	39,41	30,28	4
		Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran	43,45,47	26,24,22	6
		Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya	49,51	20,18	4
3	Profesional	Menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi	53,55,57,59	16,14,12,10	8
		Menguasai struktur dan metode keilmuan	61	8	2
4	Sosial	Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik	63	6	2
		Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan	65	4	2
		Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orang tua atau wali peserta didik dan masyarakat sekitar.	67	2	2
<b>Jumlah Total</b>					<b>68</b>

**Tabel 4. Alternatif skala Likert untuk mengukur Persepsi Siswa terhadap Tingkat Kompetensi Guru**

No	Alternatif	Nilai	Alternatif	Nilai
	Favorabel		Unfavorabel	
1	Sangat Sesuai	5	Sangat Sesuai	1
2	Sesuai	4	Sesuai	2
3	Cukup Sesuai	3	Cukup Sesuai	3
4	Tidak Sesuai	2	Tidak Sesuai	4
5	Sangat Tidak Sesuai	1	Sangat Tidak Sesuai	5

#### **F. Validitas Alat Ukur**

Validitas merupakan sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 2009:5). Tipe validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi.

Azwar (2009: 45) menyatakan bahwa validitas logik merupakan validitas yang diestimasi melalui pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional atau melalui *professional judgment*. Profesional Judgment didalam penelitian ini adalah dosen pembimbing penelitian ini. Pertanyaan yang dicari jawabannya dalam validasi ini adalah sejauh mana item-item tes mewakili komponen dalam keseluruhan kawasan isi obyek yang hendak diukur (aspek representasi), dan sejauh mana item-item tes mencerminkan ciri perilaku yang hendak diukur (aspek relevansi).

Jenis validitas isi yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas logik (*Sampling Validity*) validitas tipe ini menunjuk pada sejauhmana isi tes merupakan representasi dari ciri atribut yang hendak diukur (Azwar, 2009:47)

## **G. Reliabilitas Alat Ukur**

Reliabilitas mengacu pada konsistensi atau keterpercayaan hasil ukur, yang mengandung makna kecermatan pengukuran (Azwar, 1998: 83). Pengukuran yang tidak reliabel akan menghasilkan skor yang tidak dapat dipercaya karena perbedaan skor yang terjadi diantara individu lebih ditentukan oleh faktor *error* (kesalahan) daripada faktor perbedaan yang sesungguhnya.

Jenis reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabilitas *Alpha Cronbach* yang merupakan bagian dari statistik, biasanya digunakan sebagai penduga dari reliabilitas konsistensi internal dari suatu skor tes untuk sampel.

Reliabilitas *alpha* adalah data yang diperhitungkan melalui satu bentuk skala yang dikenakan hanya satu kali pada sekelompok responden (*single-trial administration*). Dengan menyajikan skala hanya satu kali, maka problem yang mungkin timbul pada pendekatan reliabilitas tes ulang dapat dihindari (Azwar, 1998: 53).

## **H. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiono, 2010:207). Penggolongan dan analisis data tidak terlepas dari penerapan metode statistik tertentu. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh akan dianalisis secara kuantitatif melalui uji statistik sesuai dengan hipotesis serta asumsi yang telah melatar belakangi pemakaian uji statistik tersebut.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *product moment*, yang bertujuan untuk menentukan hubungan antara dua variabel yaitu variabel X dan Variabel Y.

Seluruh proses analisis statistik statistik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan alat bantu SPSS 15.0 for windows.

